

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Pembicaraan Rusia-Ukraina Menunjukkan Sinyal Positif, Harga Emas Mulai Kehilangan Momentum?

Resume perkembangan minggu lalu:

- *Sebagian analis memperkirakan harga emas akan tetap bullish minggu depan mengingat situasi Rusia-Ukraina belum ada perbaikan signifikan.*
- *Sebagian analis memperkirakan harga emas akan sedikit lebih rendah untuk membentuk fase konsolidasi baru.*
- *Federal Reserves diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuan 25 bps pada Rabu, namun menurut analis hal ini tidak akan mempengaruhi pasar.*
- *Menurut IMF, invasi Rusia - Ukraina akan berdampak parah pada ekonomi global, salah satunya kenaikan harga energi dan pangan.*

Pekan ini harga emas dibuka dengan sedikit turun menyusul berita positif bahwa pejabat Rusia-Ukraina memberikan penilaian paling optimis yang memberikan sinyal kemajuan positif dalam beberapa hari ke depan. Rabu lalu harga emas sempat menembus level tertinggi \$ 2.078/oz, kemudian turun ke \$1.980an pada penutupan pekan setelah Gedung Putih mengumumkan memutuskan hubungan perdagangan normal dengan Rusia. Emas berjangka Comex April terakhir diperdagangkan di \$1.979/oz turun 0,29% dari hari sebelumnya.

Pekan lalu indeks dolar naik 0,63% di posisi 99,12 sedangkan Nasdaq dan S&P 500 jatuh, terbebani oleh saham teknologi. Harga paladium naik 4% dipengaruhi oleh ketegangan politik dengan mencapai rekor terbaru \$3.300/oz. Diperkirakan total *demand* paladium 2022 meningkat 7%, dan

karena Rusia menguasai 40% dari pasar paladium, diperkirakan perusahaan-perusahaan akan mencari substitusi lainnya. Kenaikan harga juga terjadi di komoditas nikel, yang naik 2x lipat yang memaksa LME untuk menghentikan perdagangan logam tersebut.

Bitcoin ditutup sedikit turun pada akhir pekan di \$38.798 setelah Rabu lalu sempat naik didorong perintah eksekutif Biden terkait pengawasan uang kripto (termasuk assesmen risiko sistemik dan perlindungan konsumen). Dari Uni Emirat Arab, dikabarkan bahwa perusahaan kripto di sana menerima banyak permintaan untuk melikuidasi milyaran dollar mata uang virtual dari pialang Swiss karena klien mereka takut Swiss akan membekukan aset mereka. Swiss memasukkan kripto sebagai aset yang akan dibekukan untuk individu yang masuk dalam daftar sanksi.

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

AS resmi melarang impor minyak mentah dari Rusia pada Selasa lalu setelah sebelumnya Rusia memperingatkan bahwa harga minyak mentah dapat meroket s.d \$300 per barel dan mengancam akan memutuskan supply gas ke Jerman. Minyak mentah berjangka Brent naik 3,1% pada hari Jumat, ditutup di \$112,67 per barel namun kembali turun di pembukaan pekan ini.

Kesepakatan pencabutan sanksi nuklir Iran terancam gagal setelah sebelumnya Rusia menuntut jaminan tertulis dari AS bahwa sanksi Barat atas aksinya ke Ukraina tidak akan mempengaruhi perdagangannya dengan Iran. Pihak Iran mengatakan bahwa AS tidak mempunyai keinginan kuat untuk mencapai kesepakatan. Melansir dari kantor berita Nour, Iran dikabarkan tidak mau bernegosiasi tentang kemampuan pertahanan dan kebijakan regional, termasuk terhadap program nuklir dan luar angkasa.

Dari sisi *supply – demand*, menurut World Gold Council, kenaikan harga emas telah mendorong adanya arus dana masuk ETF sebesar 35,3ton. LBMA juga resmi mengumumkan telah membekukan akreditasi 6 refinery Rusia, namun hal ini diperkirakan tidak akan mengganggu *supply* emas global.

Kenaikan harga minyak mentah serta pangan akhir akhir-akhir ini telah mendorong inflasi Februari AS s.d 7,9%. Harga gandum mencapai kenaikan tertinggi sejak 14 tahun terakhir. Sebagaimana diketahui, Rusia dan Ukraina berkontribusi terhadap 30% dari total pasokan gandum global, di luar jagung serta pupuk.

Pasar memperkirakan 95% peluang the Fed mengumumkan kenaikan suku bunga 25bps pada FOMC Rabu depan. Tapi pasar memperkirakan the Fed tidak akan menaikkan suku bunga hingga 6-7x di 2022 mengingat kondisi geopolitik saat ini.

Rusia meluncurkan serangan rudal ke pangkalan militer terbesar Ukraina pada Minggu. Sebelumnya Rusia kembali menuding Ukraina dan AS bekerjasama mengembangkan senjata biologis di suatu lab di Ukrain. Klaim ini dibawa ke Dewan Keamanan PBB pada Jumat lalu dan ditolak karena tidak adanya bukti. Sebaliknya, Ukraina menuduh Kremlin telah melakukan serangan udara ke

sebuah RS di Mariupol, yang langsung disangkal oleh Rusia dengan mengatakan bahwa serangan tidak menargetkan sipil namun akan tetap melakukan penyelidikan lebih lanjut.

Menurut IMF, invasi Rusia - Ukraina akan berdampak parah pada ekonomi global. Selain berdampak langsung pada pasar energi dan kenaikan harga barang, jika eskalasi militer meningkat, maka potensi terjadi *shocking wave* dimana setiap negara menjadi *insecure* dan mulai meningkatkan budget pertahanan. Alih-alih untuk kesejahteraan, vaksin covid atau upaya mengurangi dampak pemanasan global, anggaran akan *shifting* ke pembelian tank, misil, dll. Sebelumnya IMF juga mengatakan perlunya dilakukan restrukturisasi hutang untuk negara-negara lainnya yang terdampak. Masing-masing negara berusaha menjaga pasokan makanan krusial, termasuk Indonesia yang mulai memperketat batasan ekspor minyak kelapa sawit.

Pembicaraan kedua negara telah berlangsung 4x, yang terakhir di Turki, dengan beberapa kesepakatan terkait logistik dan evakuasi tapi masih jauh dari kata damai. Hari Minggu, Putin melakukan panggilan telepon dengan Presiden Perancis dan Kanselir Jerman. Keduanya mendesak Kremlin untuk melakukan gencatan senjata, namun Putin tidak menunjukkan kesediaan untuk mengakhiri perang.

AS bersama dengan Uni Eropa, Kanada dan Jepang memutuskan hubungan perdagangan normal dengan Rusia dan opsi menaikkan tarif impor sebagai sanksi tambahan atas sikap Rusia mulai Jumat. Rusia kini mengandalkan China untuk membantu menahan pukulan ekonominya atas sanksi Barat, tetapi AS memperingatkan Beijing untuk tidak memberikan *'lifeline'* dan mengancam akan menjatuhkan sanksi yang sama. Pada hari Kamis, para pemimpin Uni Eropa setuju untuk mengurangi ketergantungan mereka pada bahan bakar fosil Rusia secara bertahap. Namun, negara-negara terpecah tentang tindakan jangka pendek apa yang dapat dilakukan untuk membatasi lonjakan harga. Dibandingkan AS, Uni Eropa sangat bergantung pada energi Rusia, mereka mengandalkan Rusia untuk 40% kebutuhan gas, 27% impor minyak, dan 46% impor batu bara. Sejauh ini, UE memfokuskan sanksinya pada bank

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

dan oligarki, pemberhentian ekspor teknologi, dan larangan pesawat Rusia dari wilayah udara UE .

Kini Unilever, P&G dan Nestle juga menghentikan investasi di Rusia, setelah sebelumnya beberapa merek global lainnya memutuskan transaksi dengan Rusia. Penjualan klub sepakbola Chelsea ditunda dan kini klub tersebut dipegang langsung oleh pemerintah Inggris, menyusul sanksi terhadap Roman Abramovich. Abramovich termasuk ke dalam 7 daftar miliarder baru yang masuk dalam daftar sanksi Inggris karena mempunyai hubungan erat dengan Putin.

Dari sudut pandang teknis, menurut analis harga emas pada beberapa hari terakhir telah berjalan

terlalu jauh dari rata-rata. Biasanya, kondisi ini akan mengarah pada *sell-off* kecil. Namun invasi Rusia-Ukraina telah membentuk fundamental jangka panjang bagi emas, meliputi kenaikan inflasi, potensi stagflasi dan resesi, suku bunga riil negatif, yang diperkirakan mampu menopang harga emas di atas \$2.000 s.d akhir tahun. Secara teknis, \$2000 lebih dipandang sebagai level *support* daripada *resistance*. Namun menurut pengamat, untuk saat ini analisa teknikal kurang berpengaruh dibandingkan perubahan kondisi makro, terutama update Rusia-Ukraina.